**Studi Kasus Perubahan Fundamental Dalam Moralitas Selama Masa Remaja**

Nur Kholifatul Mufridha

172071000032

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mufridha25@gmail.com

**ABSTRAK**

Artikel ini membahas tentang perubahan fundamental dalam moralitas selama remaja yaitu tentang kasus anak yang mengonsumsi minuman keras. Penelitian ini berguna untuk mengetahui antara anak yang sudah mengonsumsi minuman keras dan yang tidak mengonsumsi minuman keras. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sampel yang digunakan adalah anak yang sering mabuk-mabukan. Instrumen yang digunakan adalah perubahan fundamental dalam moralitas selama masa remaja. Hasil yang diperoleh dari penelitian yaitu tingkat perubahan fundamental dalam moralitas selama masa remaja perkembangan remaja zaman sekarang ini telah banyak yang mengonsumsi minuman keras daripada yang tidak pernah mengonsumsi minuman keras.

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Kehidupan manusia itu tergantung pada lingkungan dan tidak bisa dipisahkan oleh lingkungan. Lingkungan itu sangat berpengaruh pada perkembangan individu. Baik dari lingkungan alam maupun lingkungan sosial. Lingkungan yang pergaulannya besar dalam membentuk kepribadian seseorang individu adalah lingkungan sosial. Sedangkan Lingkungan alam itu kebalikan dari lingkungan sosial yaitu lingkungan yang pergaulannya sedikit dalam membentuk kepribadian seseorang individu. Lingkungan yang baik dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap perkembangan individu. Begitu juga sebaliknya lingkungan yang tidak baik dapat memberikan pengaruh buruk terhadap perkembangan individu (Maskota,2016) .

Di indonesia terdapat fenomena yang tidak dipungkiri oleh remaja bahwa kecenderungan masyarakat modern saat ini adalah remaja tidak bisa membedakan antara (Nida,2013) atau mana yang menjadi kepentingan di lingkungan alam dan mana yang menjadi kepentingan di lingkungan sosial. Lingkungan yang cenderung tidak baik menyebabkan masyarakat memiliki sifat egois. Contohnya seperti korupsi, kolusi, nepotisme (KKN), seks bebas, pembunuhan, pencurian dll.

1. **Landasan Teori**

Remaja diharapkan mengganti konsep-konsep moral dan merumuskannya ke dalam kode moral yang akan berfungsi sebagai pedoman bagi perilakunya. Dan remaja harus mengendalikan perilakunya sendiri yang sebelumnya menjadi tanggung jawab orang tua dan guru. Pada masa remaja sekarang mampu mempertanggungjawabkan berdasarkan hipotesis atau proporsisi. Tahap ini merupakan tahap pelaksanaan formal dalam kemampuan kognitif menurut Piaget yang berhubungan dengan teori Kohlberg. Menurut Kohlberg, tahap perkembangan moral ketiga, moralitas pascakonvesional harus dicapai selama masa remaja. Tahap ini merupakan tahap menerimasendiri sejumlah prinsip dan terdiri dari dua tahap yaitu pertama, individu yakin bahwa harus ada kelenturan dalam keyakinan moral sehingga kemungkinan adanya kelompok secara keseluruhan.Tahap kedua yaitu individu menyesuaikan diri dengan standar sosial dan ideal yang diinternalisasi lebih untuk menghindari hukuman terhadap diri sendiri daripada sensor sosial. Dalam tahap ini, moralitas didasarkan pada pada rasa hormat kepada orang-orang lain dan bukan pada keinginan yang bersifat pribadi. Tahap ketiga yaitu tugas pokok dalam mencapai moralitas dewasa, yaitu mengganti konsep moral khusus dengan konsep moral umum, merumuskan konsep yang baru dikembangkan ke dalam kode moral sebagai pedoman perilaku, dan melakukan pengendalian terhadap perilakunya sendiri, hal ini merupakan tugas yang sulit bagi remaja. Beberapa remaja banyak yang tidak berhasil dalam melakukan peralihan pada tahap moralitas dan membentuk kode moral berdasarkan konsep moral yang secara sosial tidak dapat diterima (Hurlock,1980).

1. **Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif.metode ini dikatakan sebagai penelitian kuantitatif karena penelitian ini jenis datanya bersifat angka (Musfiqon,2012). Subyek dari penelitian ini adalah seorang anak yang sering mabuk-mabukan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes urin. Peneliti mencoba melakukan tes urin dengan mengambil sampel sebanyak 15 anak karena seiring dengan perkembangan zaman remaja sekarang banyak yang mengalami perubahan fundamental dalam moralitas selama masa remaja. Hal ini bertujuan untuk mengetahui antara anak yang sudah pernah meminum minuman keras dan yang belum pernah meminum minuman keras. Setelah peneliti mengetes urin tersebut ternyata ada beberapa anak yang positif telah mengkonsumsi minuman keras yaitu 8 anak yang mengonsumsi banyak minuman keras, 5 anak mengonsumsi sedikit minuman keras dan 2 anak lagi tidak pernah mengkonsumsi minuman keras. Kemudian setelah itu di analisis dengan menggunakan tabel yaitu :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kategori  | Jumlah  | Presentase  |
| Banyak  | 8 | 50% |
| Sedikit  | 5 | 40% |
| Tidak ada | 2 | 10% |
| Jumlah  | 15 | 100% |

Dari hasil tes urin pada tabel di atas bahwa anak yang mengonsumsi minuman keras itu lebih banyak daripada yang tidak mengonsumsi minuman keras. Jumlah anak yang banyak mengonsumsi minuman keras sebanyak 8 anak dengan presentase 50% dan jumlah anak yang sedikit mengonsumsi minuman keras sebanyak 5 anak dengan resentase 40% dan jumlah anak yang tidak pernah mengonsumsi minuman keras sebanyak 2 anak dengan presentase 10%. Maka dapat diketahui bahwa seiring dengan perkembangan zaman rata-rata sangat banyak anak yang mengonsumsi minuman keras.

**BAB II**

**PEMBAHASAN**

1. **Gambaran Masalah**

 Permasalahan perubahan fundamental dalam moralitas selama masa remaja yaitu dikarenakan perubahan konsep moral dan pembentukan kode moral pada remaja. Perubahan konsep moral yang terjadi pada remaja terdapat dua kondisi yang membuat penggantian konsep moral khusus ke penggantian konsep moral umum yaitu pertama, kurangnya bimbingan dalam mempelajari cara membuat konsep khusus yang berlaku umum. Kedua, sulitnya penggantian konsep moral yang berlaku khusus dengan konsep moral yang berlaku umum yang berhubungan dengan jenis disiplin yang diterapkan di rumah dan di sekolah.

Pembentukan kode moral yang terjadi pada remaja terbagi menjadi dua yaitu pertama, remaja tidak lagi menerima kode moral dari orang tua, guru, bahkan teman sebaya. Kedua, pembentukan kode moral terlalu sulit bagi remaja karena ketidakonsistenan dalam konsep benar dan salah yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari.

1. **Penyelesaian Masalah**

Dari gambaran masalah tersebut perubahan konsep moral dalam remaja yaitu pertama remaja harus mempelajari lebih dalam cara membuat konsep khusus ke umum, melakukan pembinaan remaja untuk melihat hubungan antara prinsip khusus yang dipelajari sebelumnya dengan prinsip umum untuk mengendalikan perilaku dalam kehidupan orang dewasa. Seperti hubungan dengan anggota lawan jenis. Kedua yaitu orang tua dan guru harus mengetahui penekanan perilaku disiplin yang dianggap salah maupun benar .

Penyelesaian gambaran masalah yang kedua yaitu pertama kita harus membuat kode moral sendiri berdasarkan konsep yang sudah diperbaiki dan melengkapi kode moral dari pelajaran agama. Kedua kita harus membimbingnya dalam proses pembentukan kode moral dalam kehidupan sehari-hari agar hasilnya memuaskan.

**BAB III**

**PENUTUP**

**Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa gambaran mengenai perubahan fundamental dalam moralitas selama masa remaja dapat dilihat dari tes urin cenderung banyak yang mengonsumsi minuman keras daripada yang tidak pernah mengonsumsi minuman keras. Oleh karena itu pengaruh perubahan fundamental pada remaja dalam moralitas selama masa remaja yaitu disebabkan karena faktor lingkungan dan faktor perkembangan zaman sekarang.

**DAFTAR PUSTAKA**

 Sri lestari, *psikologi keluarga :Penanganan Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*,prenada media grup,Jakarta, 2012

Fahyuni, Eni. F & Adi Bandono. The use of value clarification technique-based- picture story media as an alternative media to value education in primary school.: Journal of Arts Research and Education 17 (1) 68-74. 2017.

Fahyuni, Eni Fariyatul. & Fauji, Imam. Pengembangan Komik Akidah Akhlak untuk Meningkatkan Minat Baca dan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *halaqa: Islamic Education Journal* 1 (1), Juni 2017, 17-26

Fahyuni, Eni Fariyatul. 2017. *Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (Prinsip dan Aplikasi dalam Studi Pemikiran Islam).* Sidoarjo: Umsida Press.

Fahyuni, Eni Fariyatul & Istikomah (2016). Psikologi Belajar dan Mengajar (Kunci Sukses Guru dan Peserta Didik dalam Interaksi Edukatif). Sidoarjo: Nizamia Learning Center.

Fahyuni, Eni Fariyatul, IE Comic in Primary School 2017. *IE Comic in Primary School. Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR), volume 1251st International Conference on Intellectuals' Global Responsibility (ICIGR 2017.*

Fahyuni, Eni Fariyatul. The Guided Inquiry Worksheet: Growing with Scientist in Indonesian Middle School *Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR), volume 1251st International Conference on Intellectuals' Global Responsibility (ICIGR 2017*

Fahyuni, Eni Fariyatul. 2017. Bimbingan dan Konseling Islami di Sekolah. Sidoarjo: Umsida Press

Koeswara, E., Agresi Manusia, (Bandung : PT Erasco, 1998).

David, Jonathan., Psikologi Sosial, (Jakarta : Erlangga, 2002).

Izzaty, Rita, Eka., mengenali permasalahan Perkembangan Anak, (Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat Pembinaan Tenaga Kependidikan Ketenagaan dan Perguruan Tinggi, thn 2005)

Gunarsa,singgih D.2004.Pesikologi Paktis:*Anak Remaja dan Keluarga*. Jakarta:BPK Gunung Mulia

Hurlock, Elizabeth B. (1980). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Edisi Kelima. Ciracas, Jakarta 1370. Erlangga

Musfiqon, M. (2012). *Panduan Lengkap Metodologi penelitian Pendidikan*. Jakarta-Indonesia. PT. Prestasi Pustakarya

Maskota, Fitri. (2016). *Perkembangan Moral Individu Yang Hidup Di Lingkungan Lokalisasi*. Jurusan Psikologi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. 1

Nida, F. L. K. (2013). Intervensi Teori Perkembangan Moral Lawrence Kohlberg Dalam Dinamika Pendidikan Karakter. STAIN Kudus, Jawa Tengah, Indonesia. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* Vol. 8, No 2. 2